

**ANALISIS ISI BERITA POLITIK JELANG PEMILIHAN  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019  
PADA SURAT KABAR DUMAI POS**

**Oleh : Hesty Junika**

**Email: hestyjunika07@gmail.com**

**Pembimbing : Dr. Belli Nasution, S.IP, MA**

Konsentrasi Jurnalistik – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, JL.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Content analysis is a research method using a set of procedures to make valid inferences from texts. Content analysis is a method for examining and analyzing a communication content within a certain time and space, with the aim to find out the tendency of messages conveyed both visible and hidden. The emergence of political news before the General Election (Election) is very influential on political decision making. Ahead of the Presidential Election day of the 2019-2014 period, various media in the country covered continuously in this regard, including Dumai Pos. So researchers are interested in analyzing the content of political news ahead of the 2019 Presidential Election published in the Dumai Pos newspaper to find out what the contents of the political news ahead of the presidential and vice presidential elections in 2019 were reported by Dumai Pos. This study aims to determine the number and percentage of political news about 2 presidential candidates ahead of the 2019 Indonesian presidential election in the Dumai Pos newspaper based on the unit of analysis.*

*This research uses quantitative content analysis method with descriptive approach. This research is not intended to test a particular hypothesis or measure a variable, but merely describe the content in a story. The news samples examined were 24 news in the period March 23-April 13 2019.*

*From the three news categories it can be concluded that in the Dumai Pos newspaper edition of March 25-April 13 2019 more news presents news of Prabowo-Sandi couples by 50% with 91.67% positive news and 8.3% negative news. While the Jokowi-Amin couple's news was 41.67% with 60% positive news and 40% negative news.*

***Keywords: Content Analysis, Dumai Pos, Political News***

## PENDAHULUAN

Max Weber (dalam Eriyanto, 2011:15) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis isi merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apapun, seperti pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, dan acara televisi. Metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek pesan komunikasi. (Simarmata, 2014:9)

Kemunculan berita politik menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan politik. Penggunaan media massa untuk suatu kampanye tampaknya sangat esensial dalam kehidupan politik. Di Amerika, setiap ada pemilihan presiden media massa di seluruh negeri hampir selalu digunakan untuk kegiatan kampanye. Di sini tampak peranan kampanye melalui media massa sangat besar artinya bagi seorang kandidat. Menurut Dennis McQuail (2000), suatu kampanye kemungkinan berhasil jika ada kondisi tertentu yang mendukung pada situasi audien, pesan, dan sumber. (Subiakto & Ida, 2012:108)

Menjelang hari Pemilihan Presiden Indonesia periode 2019-2024, berbagai media yang ada di tanah air mulai dari cetak, daring, dan elektronik meliput secara terus-menerus terkait hal ini. Pemberitaan sudah dimulai bahkan sejak Pemilu

masih menjadi isu hingga memasuki masa kampanye. Tahapan yang dilalui oleh calon presiden dan wakil presiden sebagai peserta Pemilu juga diberitakan secara kontinyu. Media secara langsung berperan sebagai wadah sosialisasi politik bagi pembaca, pendengar, ataupun penontonnya. 17 April 2019 mendatang, Indonesia akan pesta demokrasi.

Pemberitaan mengenai Pilpres tersebar di media-media lokal yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk Kota Dumai. Sebagai salah satu kota yang ada di Provinsi Riau, Dumai memiliki surat kabar Dumai Pos untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakatnya, tak terkecuali pemberitaan tentang Pilpres 2019 yang secara kontinyu disajikan. Dumai Pos menjalankan perannya untuk menyukseskan Pemilu 2019 berdasarkan perintah dari Ketua KPU Dumai, Darwis Sag. Pada Selasa/19 Maret 2019, KPU Dumai bersilaturahmi dengan wartawan dari berbagai media se-Kota Dumai termasuk wartawan Dumai Pos.

Dumai Pos merupakan surat kabar harian yang termasuk dalam grup Jawa Pos dan berdomisili di Kota Dumai. Koran ini pertama kali terbit tanggal 1 Oktober 2000. Kini Dumai Pos menjadi surat kabar harian lokal pertama dan terbesar di Riau pesisir. Menjadi media lokal di daerah yang masih berkembang, Dumai Pos menjalankan perannya sebagai wadah sosialisasi politik melalui pemberitaan yang diterbitkannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis isi terhadap berita politik jelang Pilpres 2019 yang terbit di surat kabar Dumai Pos

edisi 24 Maret-13 April 2019. Dengan menganalisis isi ini, kita dapat mengetahui seperti apa pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 diberitakan oleh Dumai Pos sehingga mendapat gambaran karakteristik isi dari berita-berita terkait Pilpres dan menarik infensi dari isi tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih Dumai Pos sebagai media yang akan diteliti, adalah karena Dumai Pos merupakan surat kabar pertama dan terbesar di Riau Pesisir. Fakta ini peneliti dapatkan dari pernyataan General Manager Dumai Pos, Kambali. Alasan lainnya adalah karena Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Dumai mendapatkan penghargaan sebagai PWI Terbaik Riau 2019 di acara Resepsi Hari Pers (HPN). Ketua PWI Kota Dumai adalah Kambali, General Manager Dumai Pos. Alasan peneliti memilih berita politik jelang Pilpres 2019 adalah karena berita tersebut memiliki nilai berita (*news value*) “penting” yang menyangkut kepentingan orang banyak khususnya masyarakat Indonesia karena akan memilih pemimpin atau orang nomor satu di Indonesia.

Berawal dari hal di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Isi Berita Politik Jelang Pemilihan Presiden Republik Indonesia tahun 2019 pada Surat Kabar Dumai Pos**”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apa isi pemberitaan pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos?”

### **Identifikasi Masalah**

1. Berapa jumlah berita politik tentang 2 kandidat calon presiden jelang pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos?
2. Berapa persentase berita politik jelang pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos berdasarkan unit analisis kandidat yang diberitakan, orientasi berita, dan narasumber berita?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jumlah berita politik tentang 2 kandidat calon presiden jelang pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos.
2. Mengetahui persentase berita politik jelang pemilihan Presiden Indonesia 2019 pada surat kabar Dumai Pos berdasarkan unit analisis kandidat yang diberitakan, orientasi berita, dan narasumber berita.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis  
Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah ilmu komunikasi. Dan sebagai bahan pengembangan yang di peroleh peneliti selama menjalankan perkuliahan di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.
2. Manfaat Praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam penelitian selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis Isi**

Max Weber (dalam Eriyanto, 2011:15) menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Analisis isi menurut Simarmata (2014:9) merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

### **Surat Kabar**

Menurut Effendy (1993:241) surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

### **Berita**

Menurut Walter Lippman (1922) berita dipandang sebagai upaya menemukan 'isyarat jelas yang objektif yang memberartikan suatu peristiwa' (Denis McQuail, 1987: 190). Oleh sebab itu, 'berita bukanlah cermin kondisi sosial, tetapi laporan tentang salah satu aspek yang telah menonjolkannya sendiri'. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26).

Jakob Oetama, dalam bukunya *Perspektif Pers Indonesia*, menyebut berita bukan fakta tetapi laporan tentang fakta itu sendiri. Namun,

barulah dikatakan berita ketika ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik (Barus, 2010: 26).

### **Berita Politik**

Berita politik menurut Barus (2010:41) adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Politik di sini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan, dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya.

Berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan terasa meninggi intensitas dan gemanya tatkala menjelang, saat, dan pasca-pemilihan umum, sidang-sidang DPR/MPR, pembentukan kabinet, krisis lembaga legislatif, pemilihan kepala daerah, kongres partai, dan sebagainya.

### **Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden**

Menurut Cangara (2009:209) pemilihan presiden dan wakil presiden menunjukkan bahwa suatu Negara melaksanakan pemerintahan yang demokratis. Pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung telah dimulai di Indonesia sejak 2004. Dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 diatur

pasangan calon presiden dan wakil presiden harus diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu yang memenuhi persyaratan perolehan kursi paling sedikit 20% dari jumlah kursi DPR (560 kursi) atau memperoleh 25% dari suara sah nasional dalam pemilu anggota DPR sebelum pelaksanaan pemilu presiden dan wakil presiden.

Menurut Surbakti (2010:232) pada dasarnya ada tiga hal tujuan pemilihan umum. Pertama, sebagai mekanisme untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum, sesuai dengan prinsip demokrasi yang memandang rakyat sebagai yang berdaulat, meski pelaksanaannya dilakukan oleh wakil-wakilnya (demokrasi perwakilan). Kedua, pemilihan umum juga dapat dikatakan sebagai mekanisme memindahkan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan-badan perwakilan rakyat sehingga integrasi masyarakat tetap terjaga. Ketiga, pemilihan umum merupakan sarana memobilisasikan dan/atau menggalang dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintahan dengan jalan ikut serta dalam proses politik.

### Peran Media Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

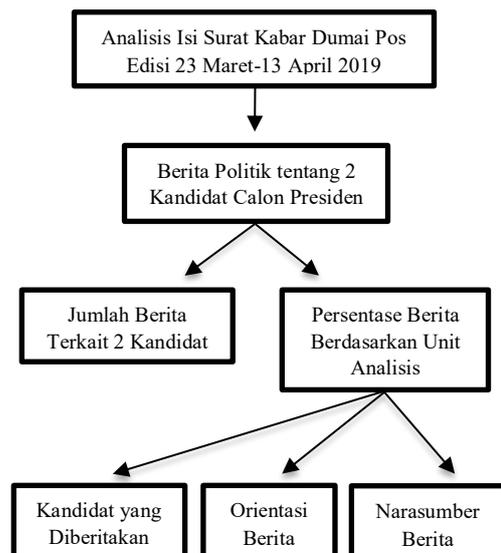
Dalam pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden, media massa di Indonesia juga diharapkan memiliki peran cukup besar terhadap political empowered terhadap warga negara di berbagai daerah. Pers diharapkan bukan hanya meyakinkan dengan menyebarkan *electorate information* tentang bagaimana cara memberikan suara dalam Pemilu, tetapi juga dituntut melalui pemberitaannya melakukan

*voters education* (pendidikan pada pemilih), mendidik masyarakat tentang relevansi Pemilu pada kepentingan masyarakat, serta mendiskusikan apa dan bagaimana pentingnya Pemilu langsung bagi masyarakat. Dengan demikian, media massa juga mengajak publik untuk bersama-sama melakukan *watching to the political process* dalam Pemilu tersebut. (Subiaktio & Ida, 2012:197)

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan bagian yang menggambarkan alur pemikiran penelitian yang mampu memberikan penjelasan kepada orang lain. Untuk mengetahui persentase berita politik jelang pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 pada surat kabar Dumai Pos, maka dilakukan perhitungan jumlah berita yakni pada halaman tercetak edisi 23 Maret hingga 13 April 2019, dimana disesuaikan dengan pengkategorian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Olahan Penulis, 2020

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah berita politik tentang 2 kandidat calon presiden jelang Pilpres 2019 di Dumai Pos edisi 24 Maret hingga 13 April 2019 (masa kampanye akbar yang ditetapkan oleh KPU) yang berjumlah 24 berita.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu lembar koding dan dokumentasi. Lembar koding dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur unit analisis dengan kategori yang tersedia untuk mengetahui isi dari berita politik tentang 2 kandidat calon presiden jelang Pilpres 2019 di Dumai Pos. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi. Frekuensi dari setiap unit analisis dalam penelitian akan diorganisasikan sehingga mempermudah proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian terhadap berita yang telah penulis analisis, dapat dilihat hasil rekapitulasi berita politik edisi 25 Maret-13 April 2019 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Berita Politik edisi 25 Maret-13 April 2019**

No.	Unit Analisis	Kategori	Jumlah
1.	Kandidat yang Diberitakan	Jokowi	10
		Prabowo	12

		Keduanya	2
2.	Orientasi Berita	Positif	17
		Negatif	5
		Netral	2
3.	Narasumber Berita	Kandidat	4
		Tim Sukses	9
		Penyelenggara	2
		Kelompok	4
		Pemilih	3
		Pemerintah	2

*Sumber: Hasil Penelitian, 2020*

## Jumlah Berita Politik Jelang Pemilihan Presiden Republik Indonesia tahun 2019 pada Surat Kabar Dumai Pos

Peneliti melakukan interpretasi terhadap berita pada surat kabar di Dumai Pos edisi 24 Maret hingga 13 April 2019 dan terdapat 24 berita yang berhubungan dengan jelang pemilihan presiden 2019. Berita yang termasuk di dalamnya adalah berita-berita yang bertemakan tentang seputar Pilpres yang berhubungan dengan 2 kandidat. Adapun daftar 24 berita tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Berita Politik Jelang Pemilihan Presiden Republik Indonesia di Dumai Pos Edisi 24 Maret-13 April 2019**

No.	Judul Berita	Edisi
1.	Pimpinan Parpol Koalisi Kumpul di Rumah Prabowo	25 Maret hal.2
2.	Honorer: Dukung 02 Dipecat, Pilih 01 Malah Bebas	25 Maret hal.2
3.	Siang Ini Jokowi Kampanye di Bukit Gelanggang	26 Maret hal.1

4.	Jokowi Janjikan Insentif, Prabowo Turunkan Harga	26 Maret hal.7
5.	Puluhan Ribu Massa Padati Kampanye Akbar Jokowi di Dumai	27 Maret hal.1
6.	Prabowo: Jangan Membalas jika Difitnah	27 Maret hal.1
7.	Sejumlah Lokasi Kota Penjagaan Ketat Terkait Kampanye Capres Jokowi	27 Maret hal.6
8.	Danrem 031 WB Pimpin Apel Gelar Pasukan PAM VVIP Presiden Jokowi	27 Maret hal.6
9.	Malam Ini, Debat Keempat Pilpres	30 Maret hal.2
10.	Dua Sahabat Curhat di Debat Keempat Pilpres 2019	1 April hal.1
11.	Putra Mbah Moen Akan Pimpin Doa Kemenangan 02	1 April hal.2
12.	Kehadiran TKN Capres Jokowi-Amin Disambut Ribuan Massa	1 April hal.13
13.	Kapolres Perintahkan Kapolsek Memenangkan Capres 01	2 April hal.2
14.	Relawan Cinta Ibu Rohil Deklarasi Dukung Jokowi	2 April hal.12
15.	Honorer K2 Ungkit Janji Jokowi 2014	4 April hal.2
16.	Prabowo-Titiek Soeharto Rujuk, Indonesia Lebih Sejuk	5 April hal.2
17.	Deklarasi BEM PAS 02 Dumai	5 April hal.4
18.	Prabowo Menerima Masukan dari SBY Melalui Surat	9 April hal.2
19.	Aa Gym Unggah Momen di Kampanye Akbar Prabowo	9 April hal.2
20.	Honorer K2 Sudah Sepakat Tentukan Capres	11 April hal.2
21.	Surat Suara Pemilu di Malaysia Sudah Tercoblos	12 April hal.1
22.	Ketemu Jubir Prabowo Makan Malam, Ketua KPU	12 April

	Kota Pariaman Dipecat	hal.2
23.	Giliran Dahlan Iskan Dukung Prabowo	13 April hal.1
24.	Dialog Prabowo dan Ustad Abdul Somad	13 April hal.1

*Sumber: Olahan Peneliti, 2020*

Dari 24 berita di atas, dapat dilihat bahwa Dumai Pos tidak setiap hari memberitakan perihal Pilpres. Selama 20 edisi terhitung sejak 24 Maret hingga 13 April 2019 terdapat 8 edisi yang tidak memberitakan perihal Pilpres. Berdasarkan interpretasi peneliti, terdapat 12 edisi yang berkaitan dengan Pilpres. Dan dari 12 edisi tersebut terdapat 24 berita terkait Pilpres dengan rata-rata 2 berita tiap edisi. Ini berarti Dumai Pos lebih banyak memberitakan perihal Pilpres.

### **Persentase Berita Politik Jelang Pemilihan Presiden Indonesia 2019 pada Surat Kabar Dumai Pos Berdasarkan Unit Analisis**

#### **1. Unit Analisis Kandidat yang Diberitakan**

<b>Kandidat yang Diberitakan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Jokowi-Amin	10	41,67%
Prabowo-Sandi	12	50%
Kedua Pasangan	2	8,3%
Jumlah	24	100%

**Tabel 4.3 Analisis Isi berdasarkan Kandidat yang Diberitakan**

*Sumber: Hasil Penelitian, 2020*

Dari 24 berita, 10 berita tentang pasangan Jokowi-Amin, 12 berita tentang pasangan Prabowo-Sandi, dan 2 berita tentang kedua pasangan calon presiden. Artinya Dumai Pos lebih banyak memberitakan Prabowo Sandi dibandingkan Jokowi-Amin.

## 2. Unit Analisis Orientasi Berita

Orientasi Berita	Jokowi-Amin		Prabowo-Sandi	
	J	P	J	P
Positif	6	60%	11	91,67%
Negatif	4	40%	1	8,3 %
Jumlah	10	100%	12	100%

**Tabel 4.4 Analisis Isi berdasarkan Orientasi Berita**

*Sumber: Hasil Penelitian, 2020*

Dari 24 berita, 6 berita positif dan 4 berita negatif tentang pasangan Jokowi-Amin, 11 berita positif dan 1 berita negatif tentang pasangan Prabowo-Sandi. Artinya, Dumai Pos lebih banyak memberitakan berita positif tentang Prabowo Sandi dan lebih banyak memberitakan berita negatif tentang Jokowi-Amin.

## 3. Unit Analisis Narasumber Berita

Narasumber Berita	Frekuensi	Persentase
Kandidat	4	16,67%
Tim Sukses	9	37,5%
Penyelenggara	2	8,3%
Kelompok	4	16,67%
Pemilih	3	12,5%
Pemerintah	2	8,3%
Jumlah	24	100%

**Tabel 4.5 Analisis Isi berdasarkan Kandidat yang Diberitakan**

*Sumber: Hasil Penelitian, 2020*

Dari 24 berita, 4 berita bersumber dari kandidat, 9 berita bersumber dari Tim Sukses, 2 berita bersumber dari penyelenggara, 4 berita bersumber dari kelompok, 3 berita bersumber dari pemilih, dan 2 berita bersumber dari pemerintah. Artinya, Dumai Pos lebih banyak meliput berita yang bersumber dari tim sukses dari masing-masing kandidat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Pada surat kabar Dumai Pos edisi 25 Maret-13 April 2019 terdapat 24 berita dengan pemberitaan tentang Jokowi-Amin sebanyak 10 berita (41,67%) , Prabowo-Sandi sebanyak 12 berita (50%), dan memberitakan keduanya sebanyak 2 berita (8,3%).
2. Berdasarkan hasil koding, persentase berita politik pada surat kabar Dumai Pos pada kategori orientasi berita adalah berita lebih banyak menyajikan pasangan Prabowo-Sandi sebesar 50% dengan 91,67% berita positif dan 8,3% berita negatif. Berita positif Prabowo-Sandi secara umum mengenai dukungan dari tim sukses dan partai politik koalisi. Berita negatif Prabowo-Sandi mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh penyelenggara pemilu. Sedangkan berita pasangan Jokowi-Amin sebesar 41,67% dengan 60% berita positif dan 40% berita negatif. Berita positif Jokowi-Amin secara umum mengenai kegiatan kampanye yang dilakukan Jokowi di Kota Dumai dan berita negatif Jokowi-Amin secara umum tentang tuntutan dari kelompok dan organisasi terkait janji yang belum direalisasi serta adanya penemuan pelanggaran. Sedangkan pada kategori narasumber berita adalah dari keseluruhan 24 berita tersebut, berita yang bersumber dari kandidat berjumlah 4 berita (16,67%), tim sukses berjumlah 9 berita (37,5%), penyelenggara berjumlah 2 berita (8,3%), kelompok berjumlah 4 berita (16,67%), pemilih berjumlah 3 berita (12,5%), dan pemerintah berjumlah 2 berita (8,3%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi Edisi Revisi 2016*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. CitraAditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Simarmata, Salvatore. 2014. *Media dan Politik: Sikap Pers Terhadap Pemerintahan Koalisi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Subiakto, Henry. Ida, Rachmah. 2012. *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Putra, Bram Wasni. 2015. *Keberpihakan Media Massa Dalam Penyajian Berita (Analisis Isi Berita Perseteruan Gubernur Vs DPRD DKI Jakarta di Surat Kabar Harian Kompas Periode 1-31 Maret 2015)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Desliyanti. 2014. *Analisis Isi Berita Politik Tentang Pemilihan Bakal Calon Gubernur Riau Periode 2013-2018 Pada Surat Kabar Harian Berita Terkini Edisi Juni 2013*. Pekanbaru: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Daulay, Mentari. 2013. *Pemberitaan Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 (Analisis Isi Berita Politik Dalam Persaingan Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru)*. Pekanbaru: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau